

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Permenkes No. 938 / Menkes / SK / VIII / 2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. W dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 22 Januari sampai 05 Mei 2018. Maka dapat disimpulkan:

1. Pada masa kehamilan Ny. W mendapatkan Asuhan Kebidanan dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Sangurara, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. W berlangsung selama 40 minggu 2 hari dan Ny. W melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Puskesmas Sangurara.
2. Pada saat proses persalinan Ny. W berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 14.35 WITA langsung menangis dengan berat badan 3800 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin laki-laki, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV tidak terdapat luka laserasi pada Ny. W. Kemudian dilakukan pengawasan selama 2 jam

postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Pada saat masa nifas Ny. W mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. W berjalan dengan normal.
4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan oleh Ny. W berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. W lepas pada tanggal 04 April 2018. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. W dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. W sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. W akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progesterone Asetat (DMPA) pada tanggal 14 Mei 2018.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil

sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang di dapat diperkuliahan dengan praktek yang nyata di lahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

## **2. Bagi Mahasiswi**

Sebaiknya setiap mahasiswi (khususnya penulis) dapat terus menerapkan manajemen dan asuhan kebidanan yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam dunia kebidanan. Serta meningkatkan asuhan yang bermutu secara komprehensif.

## **3. Bagi Lahan praktik**

Pelayanan kebidanan di Puskesmas Sangurara sudah sangat baik sesuai dengan standar kewenangan bidan namun standar asuhan yang diberikan belum sesuai dengan teori terkini, maka dari itu perlu meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan.